

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan tentang Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Taman Kota Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Analisis Pola Sebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Taman Kota Pangkalan Bun menunjukkan bahwa RTH Publik Taman Kota di Perkotaan Pangkalan Bun dengan 6 titik kejadian memiliki rasio 1,079682 yang artinya menunjukkan pola RTH Publik Taman Kota *Random* (acak). Pola ini dihasilkan dari nilai *Observed Mean Distance* sebesar 267,2428 dan nilai *Expected Mean Distance* sebesar 247,5199. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai *z score* sebesar 0,373393 dan *p-value* 0,708856.

6.1.2 Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Taman Kota Pangkalan Bun

1. Taman Kota Manis ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria tidak baik, parameter kebersihan di kriteriakan tidak bersih, parameter keamanan di kriteriakan tidak aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan tidak bau, parameter bentuk di kriteriakan baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Taman Kota Manis termasuk dalam kategori sedang.
2. Tugu Pancasila ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria baik, parameter kebersihan di kriteriakan bersih, parameter keamanan di kriteriakan tidak aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan bau, parameter bentuk di kriteriakan tidak baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan tidak baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Tugu Pancasila termasuk dalam kategori sedang.

3. Monumen Palagan Sambi ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria tidak baik, parameter kebersihan di kriteriakan tidak bersih, parameter keamanan di kriteriakan aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan bau, parameter bentuk di kriteriakan tidak baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Monumen Palagan Sambi termasuk dalam kategori buruk
 4. Taman Pangkalan Bun ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria tidak baik, parameter kebersihan di kriteriakan tidak bersih, parameter keamanan di kriteriakan aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan bau, parameter bentuk di kriteriakan baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Taman Pangkalan Bun termasuk dalam kategori tidak sedang.
 5. Istana Kuning ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria baik, parameter kebersihan di kriteriakan bersih, parameter keamanan di kriteriakan aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan tidak bau, parameter bentuk di kriteriakan baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Istana Kuning termasuk dalam kategori baik
 6. Istana Pangeran Mangkubumi ditinjau dari parameter keindahan memiliki kriteria baik, parameter kebersihan di kriteriakan bersih, parameter keamanan di kriteriakan aman, parameter sirkulasi di kriteriakan mudah, parameter aroma/bau-bauan di kriteriakan tidak bau, parameter bentuk di kriteriakan baik, parameter iklim dan kekuatan alam di kriteriakan baik. Berdasarkan 7 parameter tersebut Istana Pangeran Mangkubumi termasuk dalam kategori baik.
- 6.1.3 Pengembalian Fungsi Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Taman Kota Pangkalan Bun.

Tempat parkir pada kawasan RTH Taman Kota Manis, Taman Monumen Palagan Sambu, Tugu Pancasila, dan Taman Pangkalan Bun belum bisa dikatakan baik atau efisien. Maka perlu ada pengembangan lahan parkir dan tempat khusus parkir yang terlihat lebih baik dan rapi dari sebelumnya dikarenakan kendaraan yang parkir ditempatkan pada lokasi yang lebih nyaman, aman dan efisien untuk keluar masuk kendaraan dan tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang lewat.

Penataan para PKL yang ada di kawasan RTH Taman Kota Manis, Taman Monumen Palagan Sambu, Tugu Pancasila, dan Taman Pangkalan Bun belum bisa dikatakan baik dan kurang tertata dengan rapi. Maka perlu ada lahan khusus PKL agar tidak mengganggu jalan dan menghambat pergerakan lainnya dikarenakan pedagang ditempatkan pada lokasi yang lebih bersih, dan nyaman untuk pengunjung yang ingin membeli barang jualan dari para PKL.

6.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan kepada pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat serta masyarakat Kota Pangkalan Bun atau pengunjung taman kota yang ada di Kota Pangkalan Bun adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat perlu adanya pemerataan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di seluruh wilayah Kota Pangkalan Bun.
2. Kebersihan yang ada di lingkungan taman harus selalu dijaga agar pengunjung merasa nyaman saat beraktivitas tidak terganggu. Dalam hal ini berlaku untuk seluruh Ruang Terbuka Hijau Publik yang ada di Perkotaan Pangkalan Bun. Misalnya dengan menjaga fasilitas taman dengan tidak merusak atau mencoret-coret dan membuang sampah sembarangan pada lingkungan taman sehingga taman terlihat bersih dan tidak ada aroma/bau-bauan yang tidak menyenangkan. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebaiknya mengganti tempat sampah yang sudah tidak layak agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebaiknya lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan taman khususnya pada sarana fasilitas bermain agar pengunjung (anak-anak) bisa bermain dengan aman dan nyaman.
4. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebaiknya menyediakan fasilitas lahan parkir yang layak pada Taman Kota Manis, Taman Monumen Palagan Sambu, Tugu Pancasila, dan Taman Pangkalan Bun agar pengunjung taman tidak memarkirkan kendaraannya pada bahu jalan raya.
5. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebaiknya menyediakan fasilitas lahan pedagang kaki lima menjadi satu kawasan pada Taman Kota Manis, Taman Monumen Palagan Sambu, Tugu Pancasila, dan Taman Pangkalan Bun agar pengunjung taman tidak bingung saat ingin mencari jajanan dan tidak mengganggu aktivitas pada lingkungan taman.